

**PERBEDAAN KADAR 25-HYDROXYVITAMIN D SERUM DAN
TUMOR NECROSIS FACTOR ALPHA ANTARA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DAN TUBERKULOSIS PARU
DENGAN HIV AIDS**



LIA DWI LESTARI

NBP. 1550302204

Pembimbing I : dr. Raveinal, SpPD-KAI, FINASIM

Pembimbing II : dr.Fauzar, SpPD-KP, FINASIM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 1 BAGIAN
ILMU PENYAKIT DALAM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ANDALAS RS DR. M. DJAMIL PADANG 2021**

ABSTRAK

PERBEDAAN KADAR 25-HYDROXYVITAMIN D SERUM DAN TUMOR NECROSIS FACTOR ALPHA ANTARA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DAN TUBERKULOSIS PARU DENGAN HIV AIDS

Lia Dwi Lestari, Raveinal*, Fauzar**

*Sub Bagian Alergi Imunologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

**Sub Bagian Pulmonologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP DR. M. Djamil Padang

Pendahuluan: Tuberkulosis (TB) paru maupun *Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS)* adalah penyakit infeksi yang menjadi permasalahan kesehatan dunia. Pasien TB paru adalah pasien terdiagnosis secara klinis atau terkonfirmasi secara bakteriologis terdapat kuman *M. tuberculosis* di paru. Pasien HIV adalah pasien yang secara klinis memenuhi kriteria WHO dan positif pemeriksaan 3x tes antibodi HIV. Vitamin D berperan sebagai pengatur utama pertahanan host melawan infeksi dengan mengaktifkan jalur imunitas alamiah dan adaptif. Rendahnya kadar vitamin D pada pasien TB paru dan TB paru dengan HIV akan menurunkan kadar *calsidiol* hepar, *calsitriol* ginjal, aktifitas makrofag menghasilkan *catelisidin*, dan menurunkan aktifitas Limfosit CD4, akhirnya terjadi peningkatan infeksi dan TNF- α .

Metode: Desain penelitian analitik komparatif numerik tidak berpasangan 2 kelompok dengan metode *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Poliklinik Paru dan Bangsal Ilmu Penyakit Dalam RSUP DR.M.Djamil Padang selama 6 bulan. Populasi adalah pasien baru yang didiagnosis tuberkulosis paru dan tuberkulosis paru dengan HIV AIDS, yang belum mendapatkan terapi, dipilih secara *consecutive sampling*.

Hasil: Rerata 25(OH)D serum pada pasien TB paru 37,62 ng/ml dan 31,47 ng/ml pada TB paru dengan HIV AIDS. Rerata TNF- α pada pasien TB paru 2,98 pg/ml dan 2,97 pg/ml pada pasien TB paru dengan HIV AIDS.

Kesimpulan: secara uji statistik tidak didapatkan perbedaan yang bermakna antara rerata kadar 25(OH)D dan TNF- α serum pada pasien TB paru dan TB paru dengan HIV AIDS.

Kata kunci: TB paru, TB paru dengan HIV AIDS, 25(OH)D, TNF- α .